BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini terus berkembang dari waktu ke waktu. Dengan adanya teknologi informasi, telah membantu seluruh aspek pekerjaan manusia. Pada saat ini, teknologi informasi merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari suatu perusahaan.

Listrik merupakan sumber energi yang sangat penting bagi kehidupan manusia baik untuk kegiatan industri, kegiatan komersial maupun dalam kehidupan sehari-hari rumah tangga. Energi listrik dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan penerangan dan juga proses produksi yang melibatkan barang-barang elektronik dan alat-alat, mesin industri. Mengingat begitu besar dan pentingnya manfaat energi listrik sedangkan sumber energi pembangkit listrik terutama yang berasal dari sumber daya tak terbarui keberadaannya terbatas, maka untuk menjaga kelestarian sumber energi ini perlu diupayakan langkah-langkah strategis yang dapat menunjang penyediaan energi listrik secara optimal dan terjangkau.

PT Indonesia Power UJP Banten 3 Lontar adalah salah satu pembangkit listrik yang merupakan bagian proyek percepatan pembangunan pembangkit listrik 10.000 MW. Sebagai perusahaan dengan bisnis utama memproduksi tenaga listrik, keberhasilan pengelolaan perusahaan akan sangat tergantung pada keandalan mesin-mesin , pencapaian tingkat daya tegang yang ditargetkan serta kinerja keuangannya.

Oleh karena itu, ketersediaan data dan informasi sangat diperlukan dalam mendukung proses-proses pengambilan keputusan.

Dalam upaya memberikan *supply* listrik tentu pembangkit perlu di dukung oleh semua bagian dalam perusahaan salah satunya adalah bagian gudang yang menjadi penyedia barang dan suku cadang. Sistem manajemen gudang di PLTU 3 Banten mengadung pemahaman pengelolahan dari aktifitas yang saling terkait dalam aktifitas penyimpanan barang sementara. Aktifitas pada gudang yaitu penerimaan barang dari pemasok, *handling* barang dan pengeluaran barang ke tujuan adalah garis besar dari aktifitas penyimpanan yang dimana disebut dengan TUG (Tata Usaha Gudang).

Sistem Informasi *management inventory* merupakan salah satu bagian dari sistem manajemen aset yang bernama *maximo* yang saling terintergarasi dengan *work management* dan *purchasing management.* Sistem Informasi *management inventory* terintergrasi adalah salah satu langkah maju PT Indonesia Power untuk mengimplementasikan perkembangan teknologi informasi yang semakin maju. Dimana pada sistem Informasi *management inventory* terintegrasi membantu dalam pengelolahan aktifitas pada sistem manajemen gudang sehingga adanya sistem informasi tersebut diharapakan seluruh hasil proses & keputusan dalam manajemen gudang menjadi sangat mudah didapatkan & diakses, dan selanjutnya menjadi faktor sangat penting dalam keberhasilan pembangkit listrik.

Dalam sasaran pengendalian pada sistem infromasi *management inventory* terintergrasi untuk efisiensi, efektifitas dan ketersediaan terdapat beberapa kelemahan yang ada pada sistem yakni diantaranya, ada beberapa transaksi atau bon pada Tata Usaha Gudang yang tidak sesuai dengan proses bisnis serta kondisi kebijakan yang dipegang pada gudang, belum adanya pemberitahuan (*invoice*) pada sistem jika nomor kontrak tidak sesuai atau keluar dari batas waktu yang di tentukan sehingga mengakibatkan kinerja serta efisiensi daripada sistem menjadi tidak optimal, pembuatan laporan pada gudang tidak sepenuhnya dilakukan oleh sistem karena pengadaan barang atau jasa tidak semua dilakukan pada sistem manajemen aset yang terintergrasi sehingga gudang harus melakukan kesesuain data saldo persediaan rill dan pada sistem informasi *management inventory.*

Untuk mengetahui sejauh mana peranan Sistem Informasi *management inventory* dalam mendukung segala aktivitas sistem manajemen gudang dan merepresentasikan tujuan bisnis organisasinya, perlu dilakukan evaluasi kinerja sistem melalui pengukuran dengan menggunakan standar kerangka kerja *COBIT (Control Objective for Information and Related Technology)* yang dipublikasikan oleh ISACA (*Informmation System Audit and Control Association*).

Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan standar *COBIT 4.1* dengan melakukan perhitungan nilai *Maturity Level* yang merepresentasikan tingkat kinerja (capaian proses) pada sistem informasi *management inventory*. Capaian proses pada

sistem informasi *management inventory* dalam mendukung aktivitas pada manajemen gudang yang diukur adalah domain ME 4.

Maka dengan adanya permasalahan tersebut, perlu dilakukan evaluasi pengukuran terhadap kontribusi teknologi informasi dalam proses bisnis khususnya dalam sistem manajemen gudang ke arah yang lebih baik, agar dapat mengetahui rekomedasi perbaikan pada proses tersebut. Maka dari analisa tersebut penulis membuat judul **"Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi di PT. Indonesia Power UJP Banten 3 Lontar dalam rangka meningkatkan Sistem Manajemen Gudang".**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diambil suatu identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejauh mana peranan teknologi informasi telah dapat mendukung aktivitas sistem manajemen gudang dan merepresentasikan tujuan bisnis organisasinya.
2. Belum adanya pengawasan dan evaluasi pada tata kelola TI pada sistem manajemen gudang yang ada di PT Indonesia Power UJP Bnaten 3 Lontar untuk melihat sejauh mana efesiensi dan efektifitas.

3. Belum adanya rekomendasi yang dapat diberikan dalam proses pengawasan dan evaluasi untuk meningkatkan tata kelola TI dalam mendukung startegi perusahaan agar lebih baik dalam merepresentasikan tujuan bisnis organisasinya.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menggambarkan sistem informasi dalam mendukung aktivitas sistem manajemen gudang dan merepresentasikan tujuan bisnis organisasinya.
2. Bagaimana melakukan pengauditan atau pengevaluasian tata kelola teknologi informasi dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1 pada PT. Indonesia Power UJP Banten 3 Lontar khususnya di bidang gudang unit pembangkit.
3. Bagaimana tingkat kematangan proses saat ini dan yang diharapkan pada PT. Indonesia Power UJP Banten 3 Lontar khususnya di bidang gudang unit pembangkit.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan domain dan tingkat maturity level proses IT yang sedang berjalan sehingga dapat diukur posisi proses saat ini.

2. Untuk memberikan rekomendasi sebagai bahan masukan atau pertimbangan untuk meningkatkan tata kelola TI yang telah berjalan guna meningkatkan strategi perusahaan.
3. Mengetahui tingkat kematangan proses saat ini dan yang diharapkan PT. Indonesia Power UJP Banten 3 Lontar.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dengan melakukan penelitian yang dilakukan, diharapakan penelitian dapat memberikan sedikit kontribusi yang baik bagi PT. Indonesia power UJP Banten 3 Lontar.

1.4.1. Kegunaan Praktis

Penelitian diharapkan dapat membantu perusahaan untuk melihat keselarasan teknologi yang sedang berjalan dengan strategi bisnis apakah sesuai dengan tujuan.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam pengaplikasian ilmu yang telah di dapat dalam perkuliahan.

1. Bagi Penulis

   Kegunaan Penelitian bagi penulis adalah sebagai berikut:

   a) Belajar untuk mengukur tata kelola IT menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1
   b) Berguna dalam menambah ilmu pengetahuan yang baru yang didapat, baik dalam segi praktek maupun teori.

2. Bagi Peneliti lain

   Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu dan pemikiran kepada peneliti lain yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan bahan masukan atau bahan acuan untuk referensi bagi peneliti yang sama dengan bidang yang dibahas dalam penelitian.

1.5. Batasan Masalah

Untuk mengoptimalkan kegiatan penulisan skripsi ini dapat disusun secara terperinci dan jelas, maka dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis membahas permasalahan penelitian hanya pada :

a. Penelitian dilakukan di PT Indonesia Power UJP Banten 3 Lontar di bagian gudang dan bagian kinerja, efisiensi dan sistem infromasi Jl. Ir. Sutami, Desa Lontar Kabupaten Tangerang-Banten 15350.
b. Rekomendasi yang dibuat ditinjau dengan menggunakan kerangka kerja Cobit 4.1, dengan membatasinya pada proses TI yang dipilih berdasarkan tingkat kepentingan dengan menghitung skla prioritas domain dan proses TI terlebih dahulu dengan metode pengukuran skala prioritas AHP (*Analytical Hierarchy Proses*).
c. Rekomendasi yang di berikan hanya pada divisi IT pada PT. Indonesia Power UJP Banten 3 Lontar guna untuk memberikan pemenuhan kebutuhan yang di perlukan oleh Gudang.
d. Domain cobit yang dipergunakan adalah domain ME4.
e. Framework Cobit yang digunakan adalah versi Cobit 4.1

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian adalah tempat melakukan observasi dan penelitian untuk dijadikan bahan dalam menyusun skripsi.

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penulis dalam melakukan penelitian ini adalah PT. INDONESIA POWER UJP PLTU BANTEN 3 LONTAR Jl. Ir. Sutami, Desa Lontar Kabupaten Tangerang-Banten 15350.

1.6.2. Waktu Penelitian

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Bulan (2016)															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Ijin Penelitian																
2.	Pra *Survey*																
3.	Penelitian Pendahuluan																
	a. Observasi																
	b. Wawancara																
	c. Studi Lieratur																
4.	Menetapkan dan Menggambarkan *Proses* bisnis.																
5.	Menetepkan Domain (Wawancara dan AHP)																
6.	Menetapkan *Proses* Domain (Wawancara dan AHP)																

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian (Lanjutan)

No.	Nama Kegiatan	Bulan (2016)															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
7.	a) Pembuatan Kuesioner *(Management Awarness dan Maturity Level)*																
	b) Perhitungan Kuesioner *(Management Awarness dan Maturity Level)*																
	c) Rekomendasi perbaikan																
8.	Kesimpulan dan Saran																